

Digitalisasi Sejarah Dalam Penciptaan Konten Kreatif Di Sekolah Untuk Pelestarian Sejarah Lokal

Anny Wahyuni¹, Muhammad Adi Saputra², Irsyad Leihitu³, Amir Husni⁴, Hafiful Hadi Sunliensyar⁵

anny123@unja.ac.id

Abstrak: Kegiatan pengabdian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya minat peserta didik terhadap sejarah lokal akibat dominasi sejarah nasional dalam kurikulum dan kurangnya inovasi dalam penyajian materi sejarah. Dalam era digital, pelestarian sejarah lokal dapat dilakukan melalui pendekatan kreatif berbasis teknologi dengan melibatkan peserta didik secara aktif. Tujuan kegiatan ini adalah meningkatkan kesadaran sejarah, kreativitas, dan literasi digital peserta didik SMKN 6 Kota Jambi melalui pelatihan digitalisasi sejarah dalam bentuk pembuatan konten kreatif. Metode pelaksanaan meliputi tahap persiapan, pelatihan, praktik produksi konten, serta monitoring dan evaluasi. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan keterampilan peserta didik dalam mengintegrasikan sejarah lokal ke dalam media digital seperti video pendek, podcast, komik digital, dan infografis. Produk digital yang dihasilkan berpotensi menjadi sumber belajar sejarah sekaligus media promosi wisata budaya Provinsi Jambi. Dengan demikian kegiatan ini berkontribusi terhadap penguatan identitas lokal, peningkatan kompetensi abad ke-21, dan pelestarian nilai-nilai sejarah melalui inovasi digital di lingkungan pendidikan.

Kata kunci: digitalisasi sejarah, konten kreatif, sejarah lokal, literasi digital

***Abstract:** This community service activity was motivated by the declining interest of students in local history due to the dominance of national history in the curriculum and the lack of innovation in history learning. In the digital era, the preservation of local history can be achieved through creative and technology-based approaches that actively involve students. The purpose of this program is to enhance historical awareness, creativity, and digital literacy among students of SMKN 6 Kota Jambi through training in history digitalization by creating creative content. The implementation consisted of preparation, training, digital content production, and monitoring and evaluation stages. The results show that students' skills improved in integrating local history into digital media such as short videos, podcasts, digital comics, and infographics. The digital products created have the potential to serve as history learning resources as well as promotional media for Jambi's cultural tourism. Therefore, this activity contributes to strengthening local identity, developing 21st-century competencies, and preserving historical values through digital innovation within the educational environment.*

Keywords : history digitalization, creative content, local history, digital literacy,

PENDAHULUAN

Indonesia memiliki banyak karifan lokal yang menjadi identitas bangsa akan tetapi di era globalisasi dan modernisasi ini memiliki tantangan dalam menjaga kearifan lokal. Generasi muda sebagai pilar utama pembangunan, memegang peran strategis dalam mengintegrasikan teknologi dengan pelestarian sejarah (Ulandari et al., 2022). Sejarah merupakan warisan budaya karena Indonesia lahir dari sejarah dengan beragam masyarakat dan budaya (Rokhmah, n.d.). Akan tetapi minat generasi muda terhadap sejarah lokal (Bunari

Bunari et al., 2025) menurun sebesar 35% dalam lima tahun terakhir sehingga pemerintah Indonesia menetapkan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) sebagai pilar pembangunan bangsa diimbangi dengan penguatan identitas nasional (Adelia et al., 2024).

Sejarah lokal merupakan bagian integral dari sejarah nasional yang memiliki kontribusi besar dalam membangun identitas bangsa (Abdullah, 2016; Reid, 2011). Dalam beberapa dekade terakhir sejarah lokal sering terpinggirkan dalam wacana sejarah nasional karena kecenderungan untuk menekankan sejarah nasional dalam narasi pendidikan sehingga dampaknya keberadaan sejarah lokal kurang mendapat sorotan yang memadai (Abdullah, 2016). Kurangnya minat peserta didik terhadap pembelajaran sejarah karena sugesti pada anak muda di zaman ini mereka menganggap pelajaran sejarah identik dengan buku yang tebal dan membaca membutuhkan waktu yang lama serta dianggap kuno (Sari & Tinggi Ilmu Kesehatan Holistik, n.d.). Peserta didik di SMKN 6 Kota Jambi yang kurang dalam memahami sejarah lokal menjadi hambatan dalam memahami perjalanan bangsa di masa lampau (Harianja, 2021).

Kurikulum Sekolah masih didominasi oleh sejarah nasional dan sejarah luar sehingga banyak aspek sejarah lokal yang kurang mendapat tempat dalam pembelajaran sejarah. Padahal dalam pembelajaran sejarah bisa mengkombinasikan materi sejarah lokal, media dan teknologi dalam bentuk digitalisasi sejarah produk berupa konten kreatif sebagai bentuk pelestarian sejarah lokal (Sedyawati, 2007). Digitalisasi sejarah dalam pembuatan konten kreatif dengan memanfaatkan media sosial seperti youtube, dan Instagram peserta didik di SMKN 6 Kota Jambi. Digitalisasi sejarah ini dengan memanfaatkan media sosial akan menjadi salah satu sarana yang efektif dalam memperkenalkan sejarah lokal dan nilai-nilai yang terdapat dalam sejarah lokal serta bisa menjadi promosi wisata untuk wisatawan yang berasal dari dalam dan luar negeri (Kebudayaan, 2020).

Dalam konteks pendidikan abad 21, integrasi teknologi digital dalam pembelajaran sejarah dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan memperkuat pemahaman mereka terhadap warisan budaya lokal (Mishra & Koehler, 2006). Penggunaan media digital dalam pelestarian budaya juga telah terbukti efektif dalam berbagai studi sebagai strategi pelestarian nilai-nilai lokal secara berkelanjutan (Rahmawati, 2021). Digital storytelling merupakan salah satu pendekatan pedagogis yang memberikan ruang ekspresi kreatif bagi pelajar untuk mengomunikasikan sejarah melalui sudut pandang mereka sendiri (Rahma & Hidayat, 2021). Keterlibatan siswa dalam pembuatan konten sejarah dapat meningkatkan sense of belonging terhadap komunitas lokal dan memperkuat identitas budaya (Alismail, 2015).

Digitalisasi Sejarah dalam bentuk pembuatan konten kreatif sejarah lokal ini bertujuan agar peserta didik di SMKN 6 Kota Jambi khususnya jurusan multimedia bisa yang *pertama*, peserta didik memiliki kesadaran dan kecintaan terhadap sejarah lokal. *Kedua*, mendorong kreativitas peserta didik dalam menciptakan konten sejarah lokal.

Ketiga, dapat membangun arsip digital sejarah lokal berbasis partisipasi komunitas sekolah, dan *keempat*, peserta didik bisa melibatkan teknologi sebagai alat pelestarian sejarah lokal dan menjadi alat promosi wisata. Pengembangan konten kreatif berbasis sejarah lokal ini juga sejalan dengan kebijakan Merdeka Belajar yang menekankan pembelajaran kontekstual berbasis lingkungan dan komunitas (Tinggi, 2021). Dengan melibatkan siswa dalam praktik langsung produksi media digital, mereka tidak hanya belajar tentang sejarah, tetapi juga mengembangkan literasi digital yang relevan untuk kebutuhan masa depan (Buckingham, 2015).

METODE PENELITIAN

Kegiatan pengabdian ini akan di laksanakan di SMKN 6 Kota Jambi yang beralamat di Jalan Liposos II No Rt 08 Kelurahan Bakung Jaya Kecamatan Paal Merah Kota Jambi, Jambi 36139. Dalam pengabdian ini khalayak sasarannya merupakan peserta didik SMKN 6 Kota Jambi kelas XI jurusan multimedia dengan tujuan agar peserta didik ini bisa membuat konten kreatif berkaitan dengan sejarah lokal sehingga menjadi promosi wisata bagi propinsi Jambi. Sekolah SMKN 6 Kota Jambi ini memberikan fasilitas ruangan selama kegiatan pengabdian ini. Jenis kegiatan yang akan dilaksanakan tim pengabdian ini dalam bentuk pelatihan Digitalisasi Sejarah yang berisi tentang pembuatan konten kreatif berkaitan dengan sejarah lokal yang ada di propinsi jambi. pembuatan konten ini juga tidak memerlukan biaya yang cukup besar dan sifat lebih ekonomis. Rincinan bentuk kegiatan nanti yang **pertama**, penelusuran sejarah lokal yang ada di propinsi jambi. **kedua** pelatihan pembuat konten kreatif bisa dalam bentuk video dokumenter, poadcast sejarah lokal, komik digital, infografis dan cerita pendek berbasis kisah nyata. **Ketiga**, karya kreatif digital dimana, video yang di upload di tiktok atau ig dengan durasi 1 menit, poadcast yang durasi 5-10 menit. **Keempat**, pameran publikasi yang nanti hasil dari pelatihan akan di unggah di media sosial sekolah SMKN 6 Kota Jambi dan media sosial prodi pendidikan sejarah dan prodi arkeologi. Tahap Pengabdian Digitalisasi Sejarah: Penciptaan Konten Kreatif Di Sekolah Untuk Pelestarian Sejarah Lokal di bagi kedalam beberapa tahap sebagai berikut:

A. Tahap Persiapan

Tahap persiapan dalam pengabdian ini bertujuan adar nanti ketika tahap pelaksanaan pengabdian di SMKN 6 Kota Jambi kegiatan terlaksana terarah sehingga tujuan pengabdian ini tercapai. Pada tahap persiapan ini nanti tim pengabdian membuat janji temu dengan kepala sekolah, kemudian melakukan kunjungan ke sekolah untuk berdiskusi dengan kepala sekolah SMKN 6 Kota Jambi Bapak Endra Gunawan, M.Pd, disini tentang waktu pelaksanaan pengabdian yang efektif dan tidak mengganggu proses KBM disekolah dan peserta didik siap untuk ikut sebagai peserta dalam pelatihan Digitalisasi Sejarah ini. setelah tanggal kegiatan pengabdian nanti didapat, langkah selanjutnya tim pengabdian mempersiapkan keperluan selama pelaksanaan pengabdian seperti spanduk kegiatan pengabdian, menyiapkan laptop, menyiapkan contoh digitilasisasi sejarah dalam bentuk konten kreatif dan kemudian kami tim pengabdian berdiskusi menentukan siapa yang

memberikan materi untuk pelatihan ini dan kami sepakat untuk pemateri satu orang yaitu Irsyad Leihitu, M.Hum karena beliau fokus dibidang Digitalisasi sejarah yang di buat dalam bentuk konten kreatif di perkuliahan.

B. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap Pelaksanaan pelatihan Digitalisasi Sejarah: Penciptaan Konten Kreatif Di Sekolah Untuk Pelestarian Sejarah Lokal ini akan di hadiri Oleh Bapak Endra Gunawan, M.Pd selaku kepala sekolah SMKN 6 Kota Jambi dan yang akan membuka kegiatan pengabdian ini. kegiatan ini dibagi kedalam beberapa kegiatan yaitu:

- 1 Hari Pertama kegiatan akan diisi dengan materi dengan pemateri yaitu Irsyad Leihitu, pada sesi ini juga akan di buka sesi tanya jawab seputar digitalisasi sejarah dan sejarah lokal Propinsi Jambi
- 2 Hari Kedua kegiatan pengabdian ini akan melaksanakan praktek pembuatan Digitalisasi sejarah dalam bentuk penciptaan konten kreatif sejarah lokal. Hasil Digitalisasi di buat oleh siswa jurusan multimedia ini akan di upload di instagram dan youtube nantinya dan yang terbaik akan di HKIkan oleh tim pengabdian

C. Tahap Monitoring dan Evaluasi

Pada tahap monitoring dan evaluasi ini meliputi kegiatan sejalan dilaksanakan pada saat monitoring terjadi kendala bisa langsung di selesaikan. Evaluasi dilakukan setiap tahap kegiatan. Adapun rancangan evaluasi memuat tentang kriteria, indikator capaian tujuan pelatihan, tolak ukur yang akan digunakan untuk menyatakan keberhasilan dari pelatihan digitalisasi Sejarah dalam bentuk pembuatan konten kreatif ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian tentang “Digitalisasi Sejarah: Penciptaan Konten Kreatif Di sekolah Untuk Pelestarian Sejarah lokal” yang telah di tetapkan pada bagian metode dan tahap pelaksanaan pengabdian sebagai berikut:

1 Persiapan

Pada tahap persiapan kami tim pengabdian melakukan penetapan mitra tempat pelaksanaan pengabdian, setelah berdiskusi dengan dengan tim pengabdian di pilih sekolah SMKN 6 Kota Jambi sebagai tempat pelaksanaan pengabdian dengan alasan sekolah memiliki kejuruan multimedia sehingga sesuai dengan topik pengabdian Digitalisasi Sejarah. Setelah penentuan tempat pengabdian kami tim pengabdian mengurus surat izin untuk melakukan kegiatan pengabdian di sekolah ini dan di tandatangani oleh kepala sekolah SMKN 6 Kota Jambi Bapak Endra Gunawan, M.Pd.

Setelah surat pernyataan kesedian di TTD, kami tim pengabdian melakukan kunjungan kembali ke sekolah untuk menentukan jadwal pengabdian, akhir berdasarkan kesepakatan pengabdian di laksanakan tanggal 29-30 Agustus 2025. Kegiatan ini di mulai dari pukul 08.00-12.30. Tim Pengabdian juga berkordinasi dengan sekolah menyiapkan ruangan tempat pengabdian alat di butuhkan seperti infokus ruangan yang akan di gunakan selama pengabdian

Tim pengabdian membuat spanduk pelaksanaan pengabdian untuk pembuatan spanduk

diserahkan kepada mahasiswa tergabung dalam pengabdian dan melakukan pembagian tugas. Untuk pemateri dari pelaksanaan pengabdian ini dari tim pengabdian yaitu Irsyad Leihtu, M.Hum. Menugaskan mahasiswa melakukan dokumentasi selama kegiatan pengabdian.

2 Pelaksanaan

Kegiatan pembukaan pengabdian ini dihadiri oleh 30 Peserta Didik dari jurusan Multimedia. Kegiatan pengabdian ini di buka oleh kepala sekolah SMKN 6 Kota Jambi dan ketua pengabdian Anny Wahyuni dengan melibat kan MC guru dari SMKN 6. Untuk moderatur diambil dari salah satu tim pengabdian yaitu Amir Husni, M.Hum, Beliau merupakan dosen Arkeologi Universitas Jambi. Pada pembukaan kepala sekolah menyampaikan apresiasinya dan ucapakan terimakasih kepada Tim Pengabdian dari Universitas Jambi telah berkenan hadir dan berbagi pengetahuan dima kegiatan ini relevan dengan perkembangan zaman, dimana dunia digital telah menjadi bagian penting dari kehidupan kita termasuk dalam pembelajaran sejarah, beliau juga menyampaikan bawah sejarah lokal ini merupakan warisan yang tak ternilai mencerminkan identitas daerah akan tetapi sering terlupakan. Beliau juga menyampaikan harapan agar peserta diidk tidak hanya mempelajari sejarah dari buku tetapi juga menjadi pelaku yang aktif dalam melestarikan sejarah lokal dengan cara kreatif seperti pembuatan konten digital.



Gambar 1: Pembukaan Pengabdian

Setelah kegiatan pembukaan lanjut kehiatan inti terdiri dari beberapa yang pertama, Pemberian Informasi, Kegiatan pengabdian ini di mulai dengan ceramah di mana pemateri Bapak Irsyad Leihitu, M. Hum menyampikan topik tentang Kreativitas Digital Lewat Sejarah Dan Budaya. Sebelum. Masuk ke materi, pemateri menampilkan di layar depan tentang “Apa Itu Kreativitas Digital” ini merupakan pertanyaan pematik kepada peserta didik untuk membangun kedekatan emosional dan fokus mereka.

Gambar 2: Pertanyaan Pematik



Peserta didik menjawab tentang pertanyaan pematik tersebut kemudian pemateri melanjutkan pemaparan ke bagian materi. Materi di bagi kedalam beberapa sub materi yang pertama Indonesia kaya akan sejarah dan budaya. Kedua, Peran multimedia menjadi vital

berkaitan dengan kreativitas digital. Ketiga menyampaikan materi sejarah lokal dan potensi yang ada di propinsi jambi. Dalam penyampaian materi peserta didik sangat antusias dalam mendengarkan penjelasan dari pemateri.



Gambar 3: Bapak Irsyad Leihitu menyampaikan materi

Setelah pemateri menjelaskan tentang kreativitas Digital Lewat Sejarah dan Budaya di propinsi jambi. kemudian pemateri melakukan tanya jawab. Ada beberapa peserta didik yang bertanya berkaitan dengan konten digital dan sejarah lokal yang ada di propinsi jambi. setelah sesi tanya jawab di lanjutkan kegiatan pengabdian ke sesi praktek cara pembuatan konten digital



Gambar 5: Praktek pembuatan konten digital

Setelah praktek pembuatan konten digital pemateri mengakhiri penjelasan dan memberikan kesimpulan. Kemudian moderator membagi peserta didik menjadi 10 kelompok yang masing kelompok terdiri dari 3 peserta didik untuk membuat konten digital yang akan dilaksanakan pada tanggal 30 agustus. Kegiatan praktek ini juga di awasi oleh guru di SMKN

6 Kota Jambi Ibu Dina Mardiana, S.Pd selaku guru mata pelajaran Sejarah. produk dari konten digital ini di sepakati untuk di kumpul tanggal 14 September 2025 melalui link drive yang telah disediakan. Produk yang terpilih akan di HKI-an oleh tim pengabdian.



Gambar 6: Pembuatan konten Digitali Sejarah Lokal Jambi

Semua kegiatan rangkaian acara selesai dilaksanakan tim pengabdian melakukan refleksi dengan peserta didik dan guru yang mendampingi selama kegiatan pengabdian. Tim pengabdian menanyakan tentang hambatan di temui selama pembuatan konten digital ini, dan menanyakan tentang kesan tentang kegiatan pengabdian ini, kemudian menanyakan saran mereka untuk perbaikannya

Pada tahapan akhir kegiatan ini pengabdian ini diakhir dengan pendandatangan IA kerjasama antara prodi pendidikan sejarah dengan SMKN 6 Batang Hari dan Prodi pendidikan Arkeologi dengan SMKN 6 Batang hari. Tim pengabdian membuat dua IA karena pengabdian ini termelibatkan dua prodi yaitu prodi pendidikan sejarah dan prodi arkeologi universitas jambi



Gambar 7: IA Kerjasama dengan SMKN 6 Kota jambi

1. Tahap Monitoring dan Evaluasi

Kegiatan pengabdian di laksanakan di SMKN 6 Kota Jambi telah selesai di laksana dengan terkumpulnya 10 produk digitalisasi siswa dan terpilih kelompok terbaik dalam membuat konten digital adalah kelompok 7. Konten digital sejarah lokal yang di buat peserta didik bisa di jadikan sumber belajar pada mata pelajaran sejarah di sekolah ini. selama kegiatan pengabdian semua rancangan kegiatan terlaksana dengan baik maka kegiatan ini bisa dikatakan berhasil dan bermanfaat bagi SMKN 6 Kota jambi dan prodi pendidikan sejarah serta prodi Arkeologi FKIP Universitas Jambi.

KESIMPULAN

Berdasarkan pelaksanaan pengabdian, monitoring dan evaluasi di SMKN 6 Kota jambi dapat disimpulkan:

- a. Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini terlaksana dengan baik dan tercapai tujuan pengabdian dalam bentuk peserta didik bisa membuat konten digital sejarah lokal yang ada di propinsi Jambi
- b. Produk konten digital ini bisa di gunakan sebagai sumber belajar sejarah dan kelompok 7 yang produk terbaik akan di HKI kan

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, T. (2016). *Sejarah dan Historiografi: Perspektif Baru*. Yayasan Obor.
- Adelia, L. F., Putri, V. A., Tobing, L. A. V, Pakpahan, N. F., Klarisa, W. A., Zulfariza, A. A., Putri, N. R. A., & Azzahra, M. I. (2024). Peran Teknologi dalam Pelestarian Budaya di SMA SoliDEO. *Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2(10), 1–7.
- Alismail, H. A. (2015). Integrating multicultural education into the curriculum. *Journal of Education and Practice*, 6(10), 90–97.
- Buckingham, D. (2015). *The media education manifesto*. Polity Press.
- Bunari Bunari, Rizki Ananda H, Yusrinar Br. S, Muhammad Rafif, Asaroh Delawati, & Vini Agustine. (2025). Pelestarian Sejarah Lokal melalui Optimalisasi Fungsi Koleksi Museum : Pengabdian Masyarakat di Museum Sang Nila Utama. *Dinamika Sosial : Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Transformasi Kesejahteraan*, 2(1), 09–20. <https://doi.org/10.62951/dinsos.v2i1.1352>
- Harianja, r. (2021). *Literasi Sejarah dan Identitas Nasional di Indonesia*. Gramedia Pustaka.
- Kebudayaan, K. P. dan. (2020). *Strategi Nasional Penguatan IPTEK dan Inovasi*. Kemendikbud.
- Mishra, P., & Koehler, M. J. (2006). Technological pedagogical content knowledge: A framework for teacher knowledge. *Teachers College Record*, 108(6), 1017–1054.
- Rahma, N. A., & Hidayat, D. (2021). Peran media digital dalam pelestarian budaya lokal. *Jurnal Komunikasi Indonesia*, 10(2), 105–117.
- Rahmawati, D. (2021). Mengapa siswa tidak menyukai sejarah? *Jurnal Kajian Pendidikan*, 9(1), 89–97.

- Reid, A. (2011). *Southeast Asia in the Age of Commerce*. New Haven: Yale University Press.
- Rokhmah, F. (n.d.). *Pengaruh Digitalisasi Sejarah dalam Bentuk Vidio Pendek Artificial Intelligence*. <https://proceedings.uinsa.ac.id/index.php/konmaspi>
- Sari, F., & Tinggi Ilmu Kesehatan Holistik, S. (n.d.). *PRODIKSEMA II Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Sejarah dan Ilmu Sosial "History Make A Change Dalam Bingkai Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM)" 01 September 2023 Pembelajaran Sejarah Berbasis Sosial Digital dalam Meningkatkan Daya Tarik Gen Milenial Terhadap Sejarah Digital Social-based History Studies in Increasing Genetic Appeal to History*.
- Sedyawati, E. (2007). *Budaya Indonesia: Kajian Arkeologi, Seni, dan Sejarah*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Tinggi, D. J. P. (2021). *Kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka*. Kemendikbudristek.
- Ulandari, I. K. N., Polin, V. K. M., & Putri, C. I. E. P. N. (2022). OPTIMALISASI KREATIVITAS DIGITAL GENERASI MUDA UNTUK MENJAGA WARISAN BUDAYA MENUJU INDONESIA EMAS 2045. *Jurnal Universitas Depansar*, 1–7.